

ABSTRAK

Untuk mengatasi kesenjangan ekonomi pemerintah telah membuat suatu kebijakan yaitu pemberian bantuan sosial (bansos) kepada masyarakat. Namun faktanya program – program bantuan sosial tersebut belum tepat sasaran. Oleh karena itu perlu adanya klasifikasi untuk menentukan kelayakan keluarga dalam menerima bantuan sosial untuk memudahkan penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang berhak menerima bantuan sosial tersebut. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan machine learning yaitu *Naive Bayes* untuk menentukan layak atau tidaknya keluarga dalam menerima bantuan sosial. Didalam penelitian ini dilakukan beberapa eksperimen yaitu menggunakan *Naive Bayes Gaussian* dan *Naive Bayes Multinomial*. Data yang digunakan sebanyak 1283 data dengan menggunakan pembagian 3, 5 dan 7- fold cross validation. Pengujian dilakukan dengan menggunakan 10 atribut yaitu Status Lahan, Status Bangunan, Sumber Air Minum, Bahan Bakar Masak, Fas BAB, Jenis Lantai, Jenis Atap, Kelurahan/Desa, Jumlah Anggota Rumah Tangga, diperoleh hasil akurasi tertinggi yaitu 80,36% menggunakan *Naive Bayes Gaussian* dan 3 atribut terpenting yaitu Status Lahan, Status Bangunan, dan Sumber Air Minum.

Kata kunci : *data mining, algoritma naïve bayes gaussian, algoritma naïve bayes Multinomial, klasifikasi*

ABSTRACT

To overcome the economic gap, the government has made a policy, namely the provision of social assistance (bansos) to the community. However, the fact is that these social assistance programs have not been on target. Therefore it is necessary to have a classification to determine the eligibility of families to receive social assistance to facilitate the distribution of social assistance to people who are entitled to receive social assistance. In this study using a machine learning approach, namely *Naive Bayes*, to determine whether or not a family is eligible to receive social assistance. In this research several experiments were carried out using *Naive Bayes Gaussian* and *Naive Bayes Multinomial*. The data used is 1283 data by using division of 3, 5 and 7-fold cross validation. The test was carried out using 10 attributes, namely Land Status, Building Status, Source of Drinking Water, Cooking Fuel, BAB Fas, Type of Floor, Type of Roof, Kelurahan/Village, Number of Household Members, the highest accuracy result was 80.36% using *Naive Bayes Gaussian* and the 3 most important attributes namely Land Status, Building Status, and Drinking Water Sources.

Keywords: *data mining*, *naïve bayes gaussian algorithm*, *Multinomial naïve bayes algorithm*, *classification*